

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI: STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

Fitri Rostiani, Habiburrahman

Universitas Bandar Lampung, Indonesia

*Corresponding Author:
Fitri Rostiani

Abstract.

The purpose of this study was to determine the effect of Financial Literacy and Lifestyle on Personal Financial Management (Case Study on FEB Students of Bandar Lampung University). This study uses a quantitative method, by distributing questionnaires to respondents as a way of collecting data. The research sample was 157 respondents, using the proportionate stratified random sampling technique. Data analysis used multiple linear analysis techniques, using the IBM SPSS 25 program. The results of the study showed that the independent variable Financial Literacy had a positive and significant effect on Personal Financial Management of FEB Students of Bandar Lampung University. Lifestyle had a positive and significant effect on Personal Financial Management of FEB Students of Bandar Lampung University. Financial Literacy and Lifestyle simultaneously had a positive and significant effect on Personal Financial Management of FEB Students of Bandar Lampung University.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Personal Financial Management

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi memberikan perubahan pada kehidupan masyarakat. Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan social masyarakat. Pergeseran dalam berbagai aspek seperti budaya, norma dan etika pun tak terelakkan lagi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hootsuite (*We Are Social*) pada Tahun 2023, pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta (77% dari total populasi) dan pengguna media sosial aktif sebesar 167 juta (60,4% dari total populasi). Penggunaan media sosial ini menandakan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia aktif bersosialisasi melalui media sosial. Perkembangan zaman ini akan sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang, baik ke arah yang positif maupun negatif. Gaya hidup menjelaskan “keseluruhan diri” seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut pendapat Fudyartanta (2012) didalam jurnal

(Kanserina, 2015) gaya hidup mahasiswa dapat berubah, akan tetapi perubahan ini bukan disebabkan oleh berubahnya kebutuhan. Ketika berada pada masa pertumbuhan, bukan lagi orang tua yang menjadi model bagi sang anak, melainkan orang-orang yang umumnya sama yang menjadi model utama.

Studi yang telah dilakukan oleh perusahaan riset Populix telah melakukan, menghasilkan bahwa 82% masyarakat Indonesia lebih memilih belanja online lewat *e-commerce* sebagai opsi belanja utama, dengan alasan efisiensi waktu, ongkos kirim gratis, harga lebih terjangkau, dan kemudahan perbandingan harga. Riset mengenai perilaku keuangan anak muda di Indonesia menemukan hasil bahwa, mayoritas responden berpendapat bahwa mereka sangat konsumtif dan kesulitan untuk menabung, serta tidak memiliki kebiasaan yang baik sehingga menjadi boros.

Menurut Laily (2013), literasi keuangan adalah keahlian yang dimiliki seseorang untuk menghindari masalah keuangan karena sering kali seseorang dihadapkan dengan situasi yang mana harus mengorbankan kepentingan satu dengan yang lain. Kesulitan juga akan muncul ketika terjadi kesalahan pada pengelolaan keuangan seperti tidak adanya perencanaan, pengetahuan keuangan yang kurang, dan tindakan konsumtifitas, dengan demikian dibutuhkan adanya literasi keuangan guna memudahkan seseorang ketika menyusun perencanaan keuangan dan mendapat keuntungan yang semakin besar dengan memaksimalkan nilai uang untuk meningkatkan taraf kehidupan. Adanya pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan, karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, meskipun naik jika dibandingkan dengan tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masingnya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen, tetap saja angka tersebut masih belum tinggi.

Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di tingkat Universitas. Dampak dari perilaku mahasiswa yang konsumtif akan menyebabkan rendahnya minat mahasiswa untuk menabung, berinvestasi, menganggarkan dana darurat atau bahkan untuk masa depan. Sehatnya perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari aktivitas pengelolaan keuangan, perencanaan serta pengendalian keuangan yang baik. Disinilah pendidikan baik secara formal maupun non formal akan memiliki peran

sebagai salah satu solusi maupun pencegahan agar literatur keuangan dapat ditingkatkan terutama di tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis melakukan studi penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa”.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan secara umum bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat (Soetiono & Setiawan, 2018). Menurut penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam jurnal Astuti et al (2019) menyatakan bahwa :*“Financial literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, beliefs and skills of consumers and the wider community so that they are able to manage finances better”*. Secara umum dapat diartikan sebagai “literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kepercayaan diri (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik”. Menurut pendapat Chen & Volpe (1998) indikator dalam mengukur literasi keuangan adalah (1) Pengetahuan umum tentang keuangan dasar yang berkaitan dengan keuangan pribadi seperti pemahaman keuangan dasar, pengambilan keputusan dan pengetahuan tentang resiko keuangan. (2) Simpan pinjam/tabungan dan hutang berkaitan dengan pengetahuan tentang produk tabungan dan hutang. (3) Asuransi berkaitan dengan pengetahuan terkait produk asuransi seperti asuransi jiwa dan kesehatan. (4) Investasi berkaitan dengan pemahaman tentang saham, obligasi, keamanan dan resiko investasi dan suku bunga.

Kotler dan Amstrong (2008) dalam Saufika et al (2012) menyatakan bahwa gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya. Interaksi seseorang dengan lingkungannya tidak lepas dari pengaruh orang-orang dan keadaan sekitarnya. Gaya hidup dapat menggambarkan seluruh pola seseorang dalam berinteraksi di dunia. Menurut (Susanto, 2013) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat terlihat dari aktivitas rutin yang dilakukan, apa yang dipikirkan terhadap segala hal yang ada disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dipikirkannya tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Minor (2002) dalam Gunawan & Chairani (2019) menyatakan bahwa

: “*Lifestyle is to show how people live, how to spend the money, and how to allocate time. It can be concluded that a sedentary lifestyle is a pattern of life that is expressed in activities, interests, and opinions in spending money and how to allocate time*”. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Indikator gaya hidup dalam Kotler dan Keller (2018) ialah seperti berikut: a) Kegiatan (*activities*), yaitu tindakan atau aktivitas yang dijalankan seseorang di masa rutin dan waktu luang dalam sehari-hari. b) Minat (*interest*), mencakup kesukaan, ketertarikan dan keinginan. c) Pendapat (*opinion*), mencakup pandangan pribadi terhadap diri sendiri, isu sosial dan budaya.

Kholil & Iramani (2013) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kemampuan seorang untuk mengola, menyelenggarakan suatu perencanaan, penggaran, pengecekan keuangan harian. Manajemen keuangan pribadi adalah proses mengolah semua aset yang dimiliki dengan menentukan terlebih dahulu tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Senduk, 2009). Manajemen keuangan pribadi diperlukan karena alasan-alasan berikut: adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, biaya hidup yang semakin membesar dari tahun ke tahun, perekonomian yang tidak selalu baik, tingginya biaya hidup saat ini, fisik manusia tidak akan selalu sehat. Salah satu fungsi manajemen keuangan adalah keputusan pendanaan, dari mana dana yang didapat dan bagaimana mengelolanya agar bisa menghasilkan keuntungan (Yuniningsih, 2018 hlm.2). Tanpa adanya manajemen keuangan yang benar seseorang akan kesulitan mengalokasikan keuangannya untuk kegiatan menabung maupun investasi. Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti 2020) meliputi: (1) Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan. (2) Pembayaran tagihan tepat waktu. (3) Penyisihan uang untuk tabungan. (4) Pengendalian biaya pengeluaran. (5) Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keuangan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian terdahulu tersebut diantaranya adalah: Asmer Novrianto Situmeang (2020), Chairani (2019), Dwi Iga Luhsasi (2021), Arin et al (2023).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan melihat sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 257 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung angkatan 2021.

Penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan rumus Slovin didapatkan sampel sebanyak 157 mahasiswa, yang terdiri dari 124 mahasiswamanajemen, dan 33 mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data menggunakan pendekatan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer dari kuesioner melalui *googleform* dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala likert. Poin skor dalam skala likeryang digunakan adalah 1 – 5. Skor terendah untuk mewakili pernyataan sangat tidak setuju, dan skor tertinggi untuk mewakili pernyataan sangat setuju.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis, yaitu dengan menganalisis data primer dan mendeskripsikan jawaban responden yang didapat melalui penyebarankuesioner. Instrumen penelitian sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya,yang menyatakan bahwa seluruh instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan analisis kuatitatif mencakup, uji regresi linear berganda, uji signifikan (uji t) dan uji simultan (uji f) dengan bantuan program statistic SPSS danMicrosoftExcel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (Parsial)

Pada dasarnya uji t (uji parsial) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual), dalam menjelaskan suatu variabel dependen. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	14.648	4.518		3.242
	Literasi Keuangan	.379	.083	.338	4.545
	Gaya Hidup	.247	.090	.205	2.758

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Dengan $n = 157$, diperoleh $df = 157 - 2 - 1 = 154$, maka t_{tabel} adalah 1,975. Jadi, dari data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Untuk variabel Literasi Keuangan didapatkan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung}\ 4,545 > t_{tabel}\ 1,975$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara parsial Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y).
2. Untuk variabel Gaya Hidup didapatkan nilai $sig\ 0,007 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung}\ 2,758 > t_{tabel}\ 1,975$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara parsial Gaya Hidup (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y).

Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Simultan) akan menunjukkan apakah semua variabel independen yang telah dimasukkan dalam metode tersebut memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	660.721	2	330.361	17.211	.000 ^b
	Residual	2955.966	154	19.195		
	Total	3616.688	156			

- a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Dengan $n = 157$, diperoleh $df = 3 - 1 = 2$, $df\ 157 - 2 - 1 = 154$, maka F_{tabel} adalah 3,05. Jadi, dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai $sig\ 0,000 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung}\ 17,211 > F_{tabel}\ 3,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, secara simultan Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel – variabel independen. Hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.183	.172	4.381

- a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Berdasarkan pada table di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,183. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan.

Dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau R Square (Koefisiensi determinasi) sebesar 0,183 atau 18,3% nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel dependen pada penelitian ini yaitu Manajemen Keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2), untuk sisanya 81,7% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel di luar variabel yang ada pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis
Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.648	4.518		3.242	.001
	Literasi Keuangan	.379	.083	.338	4.545	.000
	Gaya Hidup	.247	.090	.205	2.758	.007

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25 (2024)

Persamaan: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = 14,648 + 0,379X_1 + 0,247X_2$$

- 1) Konstanta a sebesar 14,648, angka ini mempunyai arti jika variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) nilainya 0, maka variabel Manajemen Keuangan (Y) bernilai 14,648.
- 2) Koefisien Literasi Keuangan bernilai positif 0,379 menyatakan bahwa Manajemen Keuangan akan meningkat sebanyak 0,379 tiap kali terjadi kenaikan 1 (satu) poin variabel Literasi Keuangan.
- 3) Koefisien Gaya Hidup bernilai positif 0,247 yang menyatakan bahwa Manajemen Keuangan akan meningkat 0,247 tiap kali terjadi kenaikan 1 (satu) poin variabel variabel Gaya Hidup.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terhadap Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung, dapat dijelaskan melalui pembahasan sebagai berikut :

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan

Dapat disimpulkan bahwa, Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung. Dikarenakan hasil analisis menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel Manajemen Keuangan, secara parsial dan signifikan. Pengaruh tersebut didapatkan dari beberapa indikator yang dimiliki oleh mahasiswa, di antaranya : (1) Ilmu dasar mengenai keuangan yang berkaitan dengan keuangan pribadi, seperti pemahaman keuangan dasar, cara mengambil keputusan dan mengenai risiko keuangan. (2) Simpanan/pinjaman dan hutang, yang berhubungan tentang produk tabung dan hutang. (3) Asuransi, pengetahuan tentang pelayanan penyediaan asuransi. (4) Investasi, misalnya tentang saham, obligasi, keamanan dan risiko investasi dan suku bunga. Sebagai responden, mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung sudah tahu serta faham tentang keuangan serta cara manajemen keuangan dengan baik dan bijak dalam menggunakan uang yang dimiliki.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan

Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung. Karena berdasarkan hasil analisis, variabel Gaya Hidup berpengaruh terhadap variabel Manajemen Keuangan, secara parsial dan signifikan. Pengaruh tersebut didapatkan dari indikator Kegiatan (Activities), Minat (Interest), dan juga Pendapat (Opinion). Mahasiswa memiliki activity, ketertarikan dan juga pendapat yang positif dengan tidak gegabah dalam mengambil suatu keputusan misalnya pada saat melakukan berbagai macam jenis transaksi, dan juga responden tidak memiliki gaya hidup yang berlebihan.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan

Secara simultan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Keuangan (Y) Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung. Sebagian responden melakukan penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, sehingga uang yang akan dikeluarkan dapat tersusun dan terbagi dengan baik dan jelas, responden juga melakukan pembayaran tagihan tepat waktu meskipun beberapa responden lainnya memilih untuk tidak memiliki tagihan dikala masih menjadi mahasiswa,

mulai menabung untuk masa mendatang, mengendalikan biaya pengeluaran agar terkontrol serta para sebagian besar responden memenuhi kebutuhan untuk diri mereka sendiri dan juga untuk keluarganya. Literasi keuangan keterkaitan dengan pengetahuan dan juga kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang diperlukan agar dapat mencapai keuangan yang stabil dan sejahtera, juga memperkecil kesalahan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan, sehingga para mahasiswa dapat mengatur dan mengelola pola pikir dan perilaku mengenai keuangannya dengan baik karena adanya literasi keuangan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung.
2. Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung.
3. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sama-sama memiliki pengaruh terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung.

Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung, civitas akademi, serta untuk peneliti selanjutnya yang mungkin akan meneliti topik yang serupa, agar hasil penelitian yang dilakukan akan lebih baik:

1. Saran untuk mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan menambah lagi pengetahuan mengenai manajemen keuangan pribadi, supaya memiliki banyak wawasan yang luas mengenai literasi keuangan dan juga gaya hidup yang seharusnya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing pribadi. Sehingga pada intinya, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan, meminimalisir gaya hidup yang berlebihan atau tidak sesuai, agar mendapat kesejahteraan diri sendiri di masa depan.
2. Bagi civitas akademi, diharapkan agar penelitian dapat dipergunakan untuk melengkapi literatur dan meningkatkan atau menambah wawasan ilmu mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung.

3. Untuk peneliti sebelumnya, disarankan untuk menggabungkan atau memodifikasi variabel serupa dengan variabel lain yang masih termasuk ke dalam hal-hal yang dapat memengaruhi manajemen keuangan pribadi.

REFERENSI

- Andi Dwi Riyanto. (2023). Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2023. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>
- Astuti. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Pada PT Indonesia Media Televisi (BIG TV) Kantor Cabang Jakarta Selatan. *Jurnal Ekbank*, 2(2).
- Chen, H. & Volpe, R.P. 1998. An analysis of personal financial literacy among college students, *Financial services review*, 7(2) :107-128.
- Fudyartanta. (2012). *Jurnal Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PustakaPelajar
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Ganesha, 5.
- Kholilah & Iramani. (2013). Study Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal of Business and Bangking*, 3 (1), 69-80.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13). Erlangga.
- Kusumaningtuti
- S. Soetiono dan Cecep Setiawan. (2018). “Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia”, Rajawali pers Depok.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>. Diakses pada 2 Juli 2024.
- Perry, Vanessa G. dan Marlene D. Morris. (2005). Who Is in Control? The Role of Self- Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *WINTER* Vol. 39, No. 2, Hal. 299-313. Retrieved from www.researchgate.net
- Populix. (2023). *Survei Populix: E-commerce Masih Jadi Pilihan untuk Belanja Produk Elektronik, Rumah Tangga, dan Kesehatan*.
- Saufika, A., Retnaningsih, & Alfiasari. (2012). Gaya Hidup Dan Kebiasaan Makan Mahasiswa (pp. 157-165).
- Senduk, S. 2009. *Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Susanto, Angga Sandy. 2013. “Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)”. *Jurnal JIBEKA*, Volume 7, Nomor 2, Agustus 2013 :1-6.

http://lp3m.asia.ac.id/wpcontent/uploads/2013/08/AnggaSandy_Membuat-segmentasiberdasarkan-Gaya-Hidup-LifeStyle.pdf. diakses tanggal 2 Juli 2024.